

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada data dan pengalaman yang kami dapat dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Terminal Tipe A Baranangsiang selama 1 bulan ini maka dapat disimpulkan :

1. Untuk kegiatan ramp check di Terminal baranangsiang masih kekurangan petugas yang ahli atau kompeten di bidangnya, terutama penguji kendaraan bermotor. Selain itu petugas masih kurang tegas dalam melakukan ramp check, terbukti banyak bus yang tidak laik jalan tapi masih beroperasi.
2. Data rekapitulasi kedatangan dan keberangkatan di Terminal Tipe A Baranangsiang dibagi menjadi data bus AKAP dan AKDP. Dari kegiatan pencatatan hingga penginputan data menurut penulis masih kurang efektif dikarenakan pencatatan dilakukan secara manual setelah itu harus menginput data pada web SIASATI, Sebaiknya dilakukan pembaharuan di pos pencatatan yang bisa menginput data ke komputer.
3. Pendataan kedatangan dan keberangkatan bus AKAP dan AKDP sistemnya sudah cukup baik, tetapi masih kurang efisien karena harus bekerja dua kali yaitu mencatat secara manual kemudian menginput data ke website SIASATI
4. Kegiatan pengaturan kedatangan dan pemberangkatan kendaraan di Terminal Tipe A Baranangsiang sudah cukup efektif, dimana bus datang lalu menuju ke pengendapan, di pengendapan bus menunggu penumpang dan jam berangkat
5. Untuk pelaporan pelanggaran di Terminal Tipe A Baranangsiang masih kurang, dimana saat ramp check banyak bus yang tidak laik jalan tetapi dari petugas tidak bisa melakukan penilangan karena tidak ada pegawai PPNS.
6. Pemanfaatan dan pemeliharaan terminal serta fasilitas penunjang sesuai dengan peruntukannya sudah baik, fasilitas cukup lengkap dan dilakukan pemeliharaan secara rutin.

V.2 Saran

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini menjadi salah satu wadah bagi kami untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah didapat di Kampus terutama di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor. Saran yang dapat kami berikan untuk kemajuan atau perkembangan di terminal tipe A Baranangsiang yaitu :

1. Penambahan fasilitas APD untuk petugas rampcheck yang belum tersedia seperti helm keselamatan, sarung tangan, senter dan Scrub serta form tambahan supaya hasil pemeriksaan kendaraan dapat diberikan kepada awak bus/kendaraan.
2. Melakukan pembaharuan di pos pencatatan berupa computer untuk penginputan data kendaraan sehingga lebih efektif dan efisien.
3. Penambahan petugas di pos kedatangan dan keberangkatan agar tidak ada bus yang tidak tercatat
4. Melakukan pengawasan terkait kedatangan dan pemberangkatan bus agar sesuai dengan jadwal.
5. Penambahan pegawai PPNS sehingga dapat melakukan penindakan terhadap bus yang tidak sesuai dengan ketentuan serta tidak laik jalan.
6. Perlu tindakan maintenance dan pengontrolan terkait fasilitas seperti kamar mandi, ruang tunggu penumpang di Terminal Tipe A Baranangsiang supaya jika terjadi kerusakan dapat segera diperbaiki untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang/calon penumpang.

DAFTAR PUSTAKA

- 2009, U. N. 25 tahun. (2009). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2009 TENTANG PELAYANAN PUBLIK. *Pelayanan Publik*, 27(7). (n.d.).
- Direktur Jendral Perhubungan Darat. (2015). Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bidang Angkutan Umum (p. 23). (n.d.).
- Dirjend, perhubungan darat. (2017). 14._SK_5637_Tahun_2017-PEDOMAN_PELAKSANAAN_INSOPEKSI_KESELAMATAN_LLAJ_.pdf. In Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (p. 2 ayat 3). (n.d.).
- Dirjend, perhubungan darat. (2018). SK.2922_.AJ_.402_DRJD_.2018_- PEDOMAN TEKNIS BUKTI LULUS UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR_.pdf. (p. 10). (n.d.).
- Menteri Perhubungan RI. (2017). Peraturan Dirjen Perhubungan Darat No.SK.6251/AJ.104/DRJD_PEDOMAN_TEKNIS_KRITERIA_PENETAPAN_KELAS_TERMINA_(p.18). (n.d.).
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA. (2013). PP Nomor 79 Tahun 2013 Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (n.d.).
- Perhubungan, K. (2015). PM_132_Tahun_2015.pdf (pp. 3–25). http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2015/PM_132_Tahun_2015.pdf. (n.d.).